

**STRATEGI MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN  
PEMBANGUNAN DESA**

**(Studi Pada Kantor Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**

**ADMINISTRASI PUBLIK**



**OLEH**

**YOLANSIUS FIRMAN**

**2017210173**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2021**

## **Ringkasan**

Desa saat ini mempunyai ruang yang begitu luas dalam menjalankan roda pemerintahannya terlebih khusus dalam hal pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dipaksakan untuk bekerja sesuai dengan kapasitas yang ada dalam internal birokrasinya. Dalam hal ini desa diharapkan lebih banyak meningkatkan inovasi baru dalam menjalankan pembangunan. Kita bisa melihat pembangunan desa tertinggal dari kota mulai dari buruknya kondisi infrastruktur, rendahnya kualitas dan kuantitas sarana sarana/prasarana umum, hingga persoalan pelayanan publik. Untuk mewujudkan pembangunan tersebut tentu didasari dengan adanya strategi-strategi yang matang dalam menjalankan pembangunan. Adapun strategi yang di lakukan yaitu melalui musrembang desa, sebelum pada tahap musrembang ada yang namanya musdus dari hasil musdes akan dibahas lagi pada tapap musrembang tersebut dan barulah pembangunan tersebut dijalankan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, juga dalam menganalisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi mewujudkan kemandirian pembangunan yaitu melalui tahap musdus, kemudian dari hasil musdes tersebut akan dibahas lagi pada tahap musrembang, dan juga keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam strategi pembangunan tersebut. Adapun faktor pendukungnya yaitu kerjasama dari pemerintah desa dengan masyarakat dan juga pihak swasta, kemudian pada faktor penghambat yakni pada pelaporan kegiatan hasil pelaksanaan pembangunan yang tidak sesuai.

**Kata Kunci** ;Strategi, Pembangunan, Desa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan dimaknai sebagai perubahan sosial yang yang diharapkan. Umumnya pembangunan merupakan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kualitas kehidupan manusia dalam pengadaan kebutuhan dasar, baik pembangunan sarana prasarana, peningkatan potensi ekonomi, maupun pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan. Hal ini yang kita lihat pada desa saat ini, begitu antusias untuk melakukan perubahan yang setara dalam menunjang kemandirian desa.

Dalam UU No. 6 Tahun 2014 pasal 8 menjelaskan pembangunan desa merupakan dalam upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kehadiran UU ini peran pemerintah desa sangatlah penting dan berpengaruh pada suatu perubahan karena sudah diberikan kebebasan dalam melaksanakan pembangunan. Artinya desa saat ini mempunyai hak secara mandiri dalam melaksanakan pembangunan yang walaupun masih dibawah naungan peraturan dari pemerintah sendiri. Untuk mencapai itu semua pemerintah desa tidak serta merta menjalankan pembangunan dan jadi begitu saja. Tetapi pada dasarnya pemerintah juga perlu menerapkan strategi-strategi agar pembangunan yang mau dijalan betul-betul untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut Suryono (2004: 79-80) bahwa prinsip strategi berhubungan erat dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, maupun tujuan yang akan dicapai serta bagaimana metode dalam penggunaan sarana tersebut dan kesiapan strategi untuk bagaimana mengantisipasi kesempatan atau peluang yang ada. Untuk menentukan strategi pembangunan perlu disesuaikan dengan apa program-program yang nantinya dijalankan serta bagaimana memperhatikan aspek penentuan tujuan dan kriteria, kemungkinan-kemungkinan tindakan, juga penyusunan target strategis. walaupun ada suatu kendala yang ditemukan oleh pemerintah desa, bukan menjadi hambatan. Untuk itu pemerintah desa diharapkan punya peranan yang signifikan dalam menjalankan pembangunan.

Pemerintah desa saat ini mempunyai ruang yang begitu luas dalam menjalankan roda pemerintahannya terlebih khusus dalam hal pembangunan. Dengan demikian pemerintah desa dipaksakan untuk bekerja sesuai dengan kapasitas yang ada dalam internal birokrasinya. Dalam hal ini pemerintah desa diharapkan lebih banyak meningkatkan inovasi baru dalam menjalankan pembangunan. Kita bisa melihat pembangunan desa tertinggal dari kota mulai dari buruknya kondisi infrastruktur, rendahnya kualitas dan kuantitas sarana sarana/prasarana umum, hingga persoalan pelayanan publik.

Adapun satu dua hal problem yang dijumpai desa, masyarakat kemudian menilai akar dari semua itu, dengan mempertanyakan bagaimana tata kelola pemerintahan desa seakan kurang mampu untuk menjalankan kinerja mereka. Dalam konteks ini desa mempunyai hak otonomi untuk melaksanakan program-program pembangunan yang berbasis desa dengan bersandar pada pemerintah desa itu sendiri. Untuk itu pemerintah desa bisa menciptakan suatu pembangunan yang bersifat pada kemandirian desa, karena bagaimanapun juga pemerintah desa harus

bisa mengembangkan pembangunan yang baru terhadap suatu perubahan kedepannya.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

### **1.2 Rumusan Masalah**

berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung dari strategi yang dilakukan untuk terwujudnya kemandirian pembangunan desa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari strategi yang dilakukan untuk terwujudnya kemandirian pembangunan desa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi ataupun sumber, baik itu berupa data maupun informasi mengenai strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa. Hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menambah referensi kajian mengenai strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan dari strategi pemerintah desa dalam mewujudkan kemandirian pembangunan desa, dan juga diharapkan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Mir'atun Nur, Kusumastuti Nugrahani. 2018. *Strategi Mempercepat Desa Mandiri*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol. 2 No. 1
- Lisnawati, Lestari Soraya. 2019. *Analisis Faktor Pembangunan Desa Dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan Pada Desa Bunghu Aceh Besar*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 4 No. 2
- Fatmawati, dkk. 2020. *Pembangunan Desa Mandiri Melalui Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. Journal of Public Policy and Management Vol. 1 No. 1
- Agunggunanto, Edy Yusuf, dkk. 2016. *Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*. Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Vol.13 No.1
- Kurniawan, Boni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jatmiko. 2003. Manajemen strategi. UMM Malang.
- Moleong, Lexy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salusu, J. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategi, untuk organisasi publik dan organisasi non profit*. Jakarta: PT. Grahamedia Widasarana Indonesia.
- Suryono, Agus. 2004. *Pengantar teori pembangunan*. Malang: UM Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. 2017. *Strategi Akselerasi Mewujudkan Desa Mandiri sebagai Manifestasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Bappenas.
- Malik, Hermen. 2013. *Fajar kebangkitan pendidikan daerah tertinggal*. Jakarta: LP3ES
- Agusta Ivanovich, Fujiartanto. 2014. *Indeks Kemandirian Desa*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suharto Didik G. 2019. *Membangun Kemandirian Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.